

ABSTRAK

Yunita Sari Bhaktianti

STUDI PENGELOLAAN LINEN DI RSUD TUGUREJO SEMARANG

xvii+74 hal+4 tabel+3 gambar+8 lampiran

Linen kotor merupakan sumber kontaminasi penting di rumah sakit. Meskipun linen tidak digunakan secara langsung dalam proses pengobatan namun dapat dilihat pengaruhnya bila penanganan linen tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan terjadinya penularan penyakit yaitu melalui infeksi nosokomial. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan angka kuman pada linen setelah proses akhir (penyetrikaan) di ruang Laundry dan setelah pendistribusian di ruang perawatan RSUD Tugurejo Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory* atau *confirmatory research*, dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di ruang laundry dan ruang perawatan RSUD Tugurejo Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 10 jenis linen yang berhubungan dengan pasien yang meliputi sprei, sarung bantal, selimut putih, selimut tebal, selimut lurik, perlak, handuk besar, handuk kecil, stik laken dan baju pasien. Dengan waktu pengambilan sampel adalah setelah keluar dari proses akhir (penyetrikaan) di ruang laundry dan setelah pendistribusian di ruang perawatan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode usap. Pengolahan dan analisis data secara deskripsi dan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Match Pair Test* dengan α 0.05 yang selanjutnya diolah menggunakan program SPSS 11.5.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa pengelolaan linen mulai dari pengumpulan, pemisahan, pencucian, pengeringan, penyetrikaan, dan pendistribusian sudah sesuai dengan prosedur tetap yang ada di RSUD Tugurejo Semarang. Dari hasil penelitian diketahui bahwa angka kuman terbesar pada jenis linen perlak yaitu setelah proses akhir (penyetrikaan) di ruang laundry 8217 per inchi dan saat pendistribusian di ruang perawatan 64218 per inchi. Diketahui juga angka kuman udara di ruang laundry 27 CFU/m³, di trolley 114 CFU/m³ dan di ruang perawatan 218 CFU/m³.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan jumlah kuman setelah proses akhir (penyetrikaan) di ruang laundry dan setelah pendistribusian di ruang perawatan dengan p value adalah 0.000. Disarankan kepada RSUD Tugurejo Semarang untuk melakukan pembersihan trolley dengan desinfektan secara berkala dan adanya tempat khusus penyimpanan linen di ruang perawatan.

Kata Kunci : Linen, Ruang Laundry, Ruang Perawatan, Angka Kuman
Daftar Pustaka : 20 (1986 – 2007)

ABSTRACT

Yunita Sari Bhaktianti

LINEN MANAGEMENT STUDY IN RSUD TUGUREJO SEMARANG
xvii+74 pages+4 tables+3 picture+8 files

Dirty Linen is one of the important contaminated sources in a hospital. Even though the linen is not directly unused in the healing process, but it may cause an influence if the linen not been managed well. Poor linen managing may cause disease through Nosokomial infection. The purpose of this research is to know the germ number differences after final process (steaming) in laundry room and when distributed in caring room.

This is explanatory or confirmatory research, with cross sectional approach. The research was studying laundry room and caring room in RSUD Tugurejo Semarang. The variety of linen which been studied are blankets, pillows, towels and patients clothes. The moment of sample taking was when after from final process (steaming) in laundry room and when distributed to caring room. The method which is used in sample talking is swab method. The processing and data analyzing by description and using Wilcoxon Match Pair test α 0.05 then processed by SPSS 11.5 program.

Based on the observation and interview activity, we may conclude that the linen management, from collecting, separating, washing, drying, steaming and distributing, has already correct as the procedure in RSUD Tugurejo Semarang. From the research that been done, we know that the biggest germ number in the linen bed cover is in the final process (steaming) in the laundry room which have 8217 per inch and when distributed to caring room 64218 per inch. Its also known that the air germ number in laundry room 27 CFU/m³, in trolley 114 CFU/m³ and in caring room 218 CFU/m³.

Based on the statistic analysis result showing in the germ number differences after final process (steaming) in laundry room and when distributed in caring room with p count are 0.000. It's recommended to RSUD Tugurejo Semarang to clean the trolley with disinfectant regularly and providing the specific space to store the linen and caring room.

Keyword : Linen, Laundry Room, Caring Room, Germ Number
Reference : 20 items (1986 – 2007)